

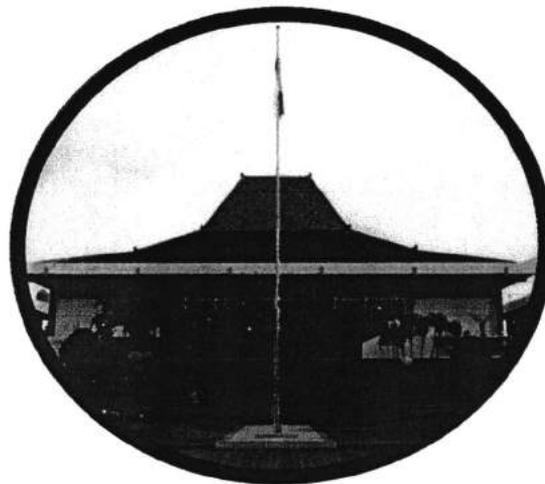


PROPOSAL

DANA ALOKASI KHUSUS – APBN SUB BIDANG KESEHATAN

RUJUKAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI

TAHUN ANGGARAN 2018



RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA

Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 80 Ketingan, Jebres, Surakarta

Telp.(0271)641442 Fax(0271)648920

E_mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya, kami telah diberi kesempatan untuk mengusulkan Dana Alokasi Khusus pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Bidang Kesehatan Rujukan dari Kementerian Kesehatan RI Tahun Anggaran 2018. Kesempatan ini akan kami gunakan sebaik-baiknya, dengan suatu perencanaan yang matang, agar dikemudian hari apabila disetujui maka kami dapat melaksanakan dengan baik sehingga berdampak yang baik pula terhadap pelayanan kesehatan khususnya di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta kepada masyarakat secara optimal.

Sebagai bahan pertimbangan usulan Dana Alokasi Khusus APBN Tahun Anggaran 2018 tersebut diatas kami lampirkan Rencana Anggaran Belanja (RAB) beserta data pendukung lainnya.

Besar harapan kami agar usulan dana Alokasi Khusus APBN Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2018 tersebut dapat disetujui sehingga bisa mendukung pelayanan operasional di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Surakarta, April 2017

Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta



drg. R. Basoeki Soetardio, MMR

NIP. 19581018 198603 1 009

PROPOSAL
DANA ALOKASI KHUSUS APBN SUB BIDANG KESEHATAN RUJUKAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2018

1. Nama SKPD

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah

2. Kepala SKPD

Nama : drg. R. Basoeki Soetardjo, MMR
NIP : 19581018 198603 1 009
Pangkat/Gol : Pembina Utama Madya/IV C

3. Pendahuluan

a. SEJARAH SINGKAT RUMAH SAKIT

Rumah Sakit Jiwa ini didirikan pada tahun 1918 dan diresmikan terpakai tanggal 17 Juli 1919 dengan nama "*Doorganghuis voor krankzinnigen*" dan dikenal pula dengan nama Rumah Sakit Jiwa "**MANGUNJAYAN**" yang menempati areal seluas ± 0,69 ha dengan kapasitas tampung sebanyak 216 tempat tidur.

Pertama kali rumah sakit ini dipimpin oleh Dr. Engelhard kemudian dilanjutkan Dr. Semeru, Dr. Wignyobroto, Dr R.M. Soejarwadi. Saat ini direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah dijabat oleh seorang dokter spesialis kesehatan jiwa.

Pada tahun 1986 terjadi "*Ruislag*" dengan Pemda Dati II Kodya Surakarta dimana Kantor Rumah Sakit Jiwa di Jalan Bayangkara No, 50 maka sejak tanggal 3 Pebruari 1986 Rumah Sakit Jiwa Surakarta menempati lokasi yang baru di tepian sungai Bengawan Solo di jalan Ki Hajar Dewantoro No. 80 Surakarta, dengan kapasitas 293 tempat tidur.

Saat ini Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta merupakan salah satu rumah sakit jiwa kelas A khusus di Provinsi Jawa Tengah dengan kapasitas 340 tempat tidur. Posisi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta berada di tengah-tengah wilayah

cakupan Karesidenan Surakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur sehingga mudah dijangkau oleh pelanggan, dengan suasana dan lingkungan yang segar dan tidak terlalu bising seperti di perkotaan / kawasan industri sangat mendukung dalam proses penyembuhan pasien.

b. KEDUDUKAN

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta merupakan unsur pendukung tugas Gubernur Jawa Tengah di bidang pelayanan kesehatan khususnya kesehatan jiwa yang dipimpin oleh seorang direktur yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Jawa Tengah melalui Sekretaris Daerah.

c. DASAR HUKUM

1. Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang No.12 tahun 2008 tentang Perubahan Asas Undang-undang No.32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
2. PP No 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
3. PP No.41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
4. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No.8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah;
5. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No.97 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr.Amino Gondohutomo dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah.

d. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No.97 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr.Amino Gondohutomo dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Provinsi Jawa Tengah,tugas pokok dan fungsi dari Satuan Kerja Perangkat Daderah(SKPD) Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah :

Tugas Pokok

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya usaha pelayanan kesehatan jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan;
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat

Fungsi

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan Rumah Sakit;
2. Pelayanan penunjang dalam menyelenggarakan Pemerintah Daerah dibidang pelayanan Rumah Sakit;
3. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pelayanan Rumah Sakit;
4. Pelayanan Medis khususnya kesehatan jiwa;
5. Pelayanan Penunjang Medis dan non medis;
6. Pelayanan Keperawatan;
7. Pelayanan Rujukan;
8. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan tenaga kesehatan khususnya kesehatan jiwa;
9. Penelitian, pengembangan serta pengabdian masyarakat;
10. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

e. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi RS Jiwa Daerah Surakarta pada saat ini berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dipimpin Direktur dan dibantu oleh Wakil Direktur Pelayanan dan Wakil Direktur Administrasi, 6 (enam) kepala bagian/bidang dan 12 (dua belas) pejabat eselon IV a, adalah sebagai berikut :

a. Direktur

b. Wakil Direktur Pelayanan Medis, membawahkan :

1. Bidang Pelayanan Medis, membawahkan :

- a). Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan
- b). Seksi Pelayanan Rawat Jalan, Rehabilitasi dan Kesehatan Jiwa Masyarakat.

2. Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahkan:

- a). Seksi Keperawatan Rawat Inap dan Rujukan
- b). Seksi Pelayanan Rawat Jalan, Rehabilitasi dan Kesehatan Jiwa Masyarakat

3. Bidang Penunjang Medis, membawahkan:

- a). Seksi Penunjang Diagnostik
- b). Seksi Penunjang Non Diagnostik

c. Wakil Direktur Administrasi, membawahkan ;

1. Bagian perencanaan, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan, membawahkan;

- a). Sub Bagian Perencanaan, Monitoring dan evaluasi
- b). Sub Bagian Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan

2. Bagian Keuangan, membawahkan;

- a). Sub Bagian Akuntansi
- b). Sub Bagian Perbendaharaan dan Verifikasi

3. **Bagian Umum**, membawahkan;

a). Sub Bagian Kepegawaian, Tata Usaha dan Hukum

b). Sub Bagian Rumah Tangga dan Umum

d. **Kelompok Jabatan Fungsional**

Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dapat dilihat pada bagian dibawah ini :



**BAGAN ORGANISASI
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA
PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
NOMOR 8 TAHUN 2008 TANGGAL 7 JUNI 2008**

4. *Visi dan misi Rumah Sakit*

VISI : Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Jiwa Pilihan yang Profesional dan Berbudaya

MISI :

1. Memberikan pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu dan terjangkau masyarakat;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur;
3. Mengembangkan sarana dan prasarana RS yang efektif dan efisien.
4. Membudayakan sikap dan perilaku karyawan dalam memberikan pelayanan sesuai nilai-nilai keluhuran budaya jawa dan kearifan lokal

MOTTO

"MELAYANI LEBIH BAIK"

5. *Sumber Daya Manusia, Sarana dan prasarana*

Susunan kepegawaian :

Kondisi umum mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melaksanakan kegiatan pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah sebanyak 425 orang pegawai yang terdiri dari :

a). Data kepegawaian menurut Eselon dan Golongan :

1). **Data Kepegawaian menurut eselon dan golongan**

No.	Eselon/Golongan	Jumlah
1.	Pimpinan Tinggi Pratama	1 orang
2.	Administrator	2 orang
3.	Administrator	6 orang
4.	Pengawas	12 orang
5.	Golongan I	1 orang
6.	Golongan II	72 orang
7.	Golongan III	286 orang
8.	Golongan IV	66 orang
	Jumlah	425 orang

*Sumber data
per Februari
2017*

2). Data Kepegawaian menurut kelompok Fungsional Pendidikan

Data Kepegawaian menurut kelompok Fungsional Pendidikan

No.	Jenis Ketenagaan	Jumlah
I. Medis Dan Paramedis		
1.	Kedokteran Jiwa	7 orang
2.	Kedokteran Umum	12 orang
3.	Kedokteran Gigi	2 orang
4.	Sarjana Keperawatan + Ners	35 orang
5.	Sarjana Keperawatan	118 orang
6.	AKPER	56 orang
7.	SPRB/SPKSJ/SPK	4 orang
II. Paramedis Non Perawat		
1.	Profesi Psikolog	5 orang
2.	Profesi Farmasi	9 orang
3.	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	3 orang
4.	Akademi Teknik Elektromedik(ATEM)	2 orang
6.	APRO/ATRO	3 orang
7.	AAK (Akademi Analis Kesehatan)	6 orang
8.	Sarjana Gizi	3 orang
9.	Sarjana Muda Perekam Medik	7 orang
10.	Sarjana Okupasi Terapi	3 orang
11.	D IV Fisioterapi	4 orang
12.	D IV Analis Kesehatan	3 orang
13.	Akademi Gizi (AKZI)	4 orang
14.	D III Kesehatan Gigi	1 orang

15.	D III Kesehatan Lingkungan	1 orang
16.	Sarjana Muda Terapi Wicara	1 orang
17.	Akademi Analis Farmasi (AAF)	10 orang
18.	SAA (Sekolah Asisten Apoteker)	10 orang
19.	Analis Kesehatan (SMAK)	6 orang
III. Non Medis		
1.	Magister (S2)	17 orang
2.	Sarjana Ekonomi	7 orang
3.	Sarjana Administrasi Negara	8 orang
4.	Sarjana Teknik	1 orang
4.	Sarjana Pendidikan Luar Sekolah	1 orang
5.	Sarjana Pendidikan Luar Biasa	3 orang
7.	Sarjana Muda Teknik Elektro	2 orang
8.	SMA	44 orang
9.	SMEA	10 orang
10.	SMKK/SKKA	6 orang
11.	SPSA/SMPS	3 orang
12.	STM	6 orang
13.	SPMA	1 orang
14.	SMKI	1 orang
15.	ST	1 orang
16.	SMP	5 orang
17.	SD	6 orang
IV. PHL (Pegawai Harian Lepas)		
1.	Psikiatri	1 orang

2.	Dokter Spesialis Saraf	1 orang
3.	Dokter spesialis Anak	1 orang
4.	Dokter Spesialis Radiologi	1 orang
5.	Dokter Umum	2 orang
6.	Perawat Ners	20 orang
7.	Perawat	20 orang
8.	Tenaga Administrasi	21 orang
9.	Apoteker	2 orang
10.	Perekam Medis	3 orang
11.	Programer Komputer	2 orang
12.	Teknisi Komputer	2 orang
13.	Sanitarian	2 orang
14.	Tehinisi Listrik	3 orang
15.	Pedagoge	1 orang
16.	Asisten Psikolog	1 orang
17.	Pramu Boga	9 orang
18.	Pengemudi	4 orang
19.	Pranata Humas	4 orang

Sumber : data intern RS

b. Sarana dan Prasarana

1). Tanah dan Bangunan

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta menempati tanah seluas 10 ha, sedangkan bangunan yang telah didirikan sejumlah 38 buah dengan luas bangunan secara keseluruhan $\pm 27.077,6 \text{ m}^2$. Bangunan tersebut terdiri dari :

Bangunan/ Gedung yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

No.	Nama Bangunan	Luas	Keterangan
1.	Gedung Poliklinik	1.860 M ²	Bertingkat
2.	Gedung Administrasi	1.788 M ²	Bertingkat
3.	Gedung Work Terapi	150 M ²	
4.	Gedung Gudang Material	150 M ²	
5.	Gedung Instalasi Gizi	289 M ²	
6.	Laundry	153 M ²	
7.	Gedung Rawat Inap Klas II & III	2.275 M ²	
8.	Gedung Pertemuan	1.486 M ²	Bertingkat
9.	Gedung IGD	200 M ²	
10.	Gedung Bengkel	300 M ²	
11.	Bangsals Klas I	220 M ²	
12.	Asrama	300 M ²	
13.	Kamar mayat	70 M ²	
14.	Masjid	81 M ²	
15.	Laboratorium	150 M ²	
16.	Gedung Terapi Gerak	250 M ²	
17.	Gedung Elektro Diagnostik	150 M ²	
18.	Gedung Elektro terapi	150 M ²	
19.	Bangsals MPKP	300 M ²	
20.	Gedung Psikologi	150 M ²	

No.	Nama Bangunan	Luas	Keterangan
21.	Gedung IPSRS	150 M ²	
22.	Gedung Instalasi Farmasi	100 M ²	
23.	Bangsas VIP	340 M ²	
24.	Gedung Fisioterapi	150 M ²	
25.	Gedung Lab. MPKP	310 M ²	
26.	Gedung Tumbuh Kembang Anak	100 M ²	
27.	Jalan Aspal		± 3.331 M ²
28.	Sarana Penghubung/selasar		±2.329,10 M ²
29.	Gedung Satpam	90 M ²	
30.	Gedung Wisanggeni	220 M ²	
31.	Gedung Gudang Afkir	100 M ²	
32.	Gedung Genset	70 M ²	
33.	Gedung Poli Psikogeriatri	150 M ²	
34.	Gedung Psikogeriatri	300 M ²	
35.	Gedung Psikologi Executif	300 M ²	Bertingkat
36.	Gedung Asrama Baru	300 M ²	Bertingkat
37.	Gedung Asrama Baru tahap II	300 M ²	Bertingkat
38.	Gedung Napza	600 M ²	
39.	Bangsas Gatotkaca	327,6 m ²	
40.	Talut Bangsas Gatotkaca	360 m ²	
41.	Bangunan IPAL		1 Unit
42.	Instalasi Air Bersih		1 Unit

No.	Nama Bangunan	Luas	Keterangan
43.	Jalan Lingkar		± 1.500 m ²
44.	Kantin Gedung Olah Raga		70 m ²

2). Instalasi Penunjang RS Jiwa Daerah Surakarta

No	Keterangan	Jumlah
1.	Inst. Air Minum (PDAM) Inst.Sumur artesis	1 sambungan 3 tempat
2.	Inst.Tandon air	5 buah
3.	Inst Listrik PLN	Daya 197 KVA
4.	Inst.Generator/Genset	Daya 500 KVA
5.	Inst.Pembakaran limbah infeksius(incinerator)	2 Unit dengan Kapasitas masing masing ± 1m ³ ekali bakar

3). Sarana Transportasi RSJD Surakarta

No.	Nama Kendaraan	Jumlah
1.	Kend. Roda 4 Dinas Operasional Pejabat Struktural	7 unit
2.	Kend. Roda 4 Dinas Operasional keg. pelayanan	1 unit
3.	Kend. Ambulance	2 unit
4.	Mobil Jenazah	1 unit
5.	Kend Roda 2 utk operasional	5 unit
6.	Troly pakaian	37 unit
7.	Troly makanan	4 unit
8.	Gerobak sampah	7 unit
9.	Microbis	1 unit

4). Alat-alat Komunikasi

No.	Nama Alat	Keterangan
1.	Telephon	5 Sambungan
2.	Faximille	1 Sambungan
3.	Speedy	1 Unit
4.	Studio Radio Mini	1 Set
5.	PABX 284 Chennel	1 Unit
6.	Billing System	1 Jaringan, 45 line

5). Kapasitas Tempat Tidur dan Standar Kelas

Kapasitas Tempat Tidur dan Standar Kelas

No.	UNIT	Ruang	Kapasitas	Kelas			
				VIP	I	II	III
1	Psikiatri	Bisma	9	9	-	-	-
2	Psikiatri	Kresna	12	-	6	6	-
3	Psikiatri	Wisanggeni	15	-	4	3	8
4	Akut Putra	Puntadewa	15	-	-	5	10
5	Akut Putri	Sumbadra	15	-	-	5	10
6	Psikiatri	Arjuna	20	-	-	-	20
7	Psikiatri	Sena	28	-	-	-	28
8	Psikiatri	Larasati	27	-	-	-	27
9	Psikiatri	Abimanyu	29	-	-	-	29
10	Psikiatri	Nakula	28	-	-	-	28
11	Psikiatri	Sadewa	29	-	-	-	29
12	Psikiatri	Srikandi	27	-	-	-	27
13	Psikogeriatri	Dewi Kunti	13	-	1	4	8
14	Psikiatri	Gatutkaca	28	-	-	12	16
15	Psikiatri	Drupadi	27	-	-	-	27
16	Napza	Samba	18	-	2	-	16
Jumlah			340	9	13	35	283

c. Peralatan

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta memiliki fasilitas-fasilitas peralatan dari yang sederhana hingga yang canggih dalam upaya memberikan pelayanan prima dan menyeluruh. Peralatan yang dimiliki antara lain. Alat kesehatan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

1). Peralatan RSJD Surakarta

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Alat-alat besar	4 buah
2.	Alat-alat angkutan	31 buah
3.	Alat-alat bengkel dan alat ukur	13 buah
4.	Alat-alat kantor dan rumah tangga	6823 buah
5.	Alat-alat studio dan komunikasi	126 buah
6.	Alat-alat kedokteran	173 buah
7.	Alat-alat laboratorium	30 buah

6. Latar Belakang Proposal

Salah satu cita cita bangsa Indonesia adalah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Untuk cita – cita tersebut pemerintah saat ini telah mencanangkan Sembilan agenda prioritas yang disebut dengan “Nawacita”. Dalam rangka terwujudnya kesembilan agenda prioritas dalam nawacita tersebut, diharapkan mampu memberikan kematangan politik, peningkatan kesejahteraan rakyat dan kepribadian yang luhur bagi seluruh rakyat Indonesia. Salah satu agenda prioritas di bidang kesehatan terdapat pada nawacita kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dengan program Indonesia sehat, dimana tertera dalam rencana strategi 2015 – 2019, pada pilar kedua yaitu penguatan pelayanan kesehatan.

Arah kebijakan Dana Alokasi Khusus bidang kesehatan dan Keluarga Berencana tahun 2018 ,diprioritaskan pada upaya meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dan keluarga berencana serta kesehatan rproduksi terutama untuk meningkatkan derajat kesehatan dan gizi masyarakat melalui

dukungan peningkatan pemerataan pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan, penyediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan KB untuk mendukung pencapaian prioritas nasional dalam Rencana Kerja Pemerintah tahun 2018.

Rumah sakit Jiwa daerah Surakarta salah satu pemberi pelayanan kesehatan, diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dalam rangka mendukung pencapaian prioritas nasional tersebut.

Mutu pelayanan yang dicapai rumah sakit tahun 2016 yaitu BOR 75,41%, BOR kelas III : 80,36%, LOS 32 hari, TOI 10, BTO 8, GDR 0, NDR 0, Cakupan pelayanan rawat jalan 77.354 , Cakupan pelayanan rawat inap 2.908, rata-rata dirawat perhari 236, sehingga dari data diatas Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta harus semakin menunjukkan pelayanan yang lebih baik terhadap pelanggan. Pelayanan yang baik juga diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai juga. Sarana dan prasarana yang saat ini dibutuhkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah terpenuhinya sarana prasarana berupa alat-alat kesehatan /kedokteran untuk pelayanan psikiatri dan pengembangan pelayanan berupa pelayanan kesehatan anak, saraf, penyakit dalam dan penyakit kulit serta alat kesehatan untuk *Intensive Care Unit (ICU)* serta IGD. Dengan terpenuhinya peralatan kesehatan tersebut diharapkan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dapat memberikan pelayanan yang semakin baik.

Untuk hal tersebut diatas, kami mengusulkan agar mendapat Dana DAK-APBN bidang Kesehatan dari Kementerian Kesehatan RI Tahun Anggaran 2018.

7. Tujuan Proposal

Pengajuan Dana DAK- APBN Bidang Kesehatan dari Kementerian Kesehatan RI Tahun Anggaran 2018

8. Sasaran Proposal

1. Terpenuhinya Pengadaan alat alat kesehatan / kedokteran psikiatri , penunjang psikiatri dan non psikiatri

NO	Uraian	Keterangan
I	Alat Kesehatan	Terpenuhinya peralatan kesehatan / kedokteran yang memenuhi standar pelayanan dan untuk peningkatan mutu pelayanan
1.	Alat Intensive Care	
2.	Pelayanan Anak	
3.	Kedokteran Jiwa	
4.	Alat Radiologi	
5.	Alat Kesehatan Rawat Inap	
6.	Alat Kesehatan Rawat jalan	Terpenuhinya sarana dan prasarana penunjang pelayanan
II	Alat Non Medik	
1.	Sterilisator suhu rendah	
2.	Generator Set	
3.	Gas Medik	
4.	Kendaraan (Ambulance gawat darurat dan ambulan transport)	

9. Penutup

Peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dan terpenuhinya fasilitas, sarana dan prasarana pada saat ini sangatlah dibutuhkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, sebagai salah satu pemberi pelayanan dibidang kesehatan, sehingga Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dapat lebih meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dan penunjang jiwa serta pelayanan lainnya kepada masyarakat untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih

Besar harapan Kami untuk mendapatkan dana APBN Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2018.

Surakarta,

April 2017

